

Determinasi Kinerja Keuangan: Peran Struktur Modal, Leverage, dan Green Accounting dengan Independent Board sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan LQ45

Oleh :
Ali Zainuri Rahmadhani
Sarwenda Biduri

Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Mei, 2026



Pendahuluan

Latar Belakang

- Meskipun perusahaan LQ45 memiliki kapitalisasi pasar besar dan tingkat likuiditas saham yang tinggi, beberapa perusahaan masih mengalami fluktuasi kinerja keuangan.
- Kinerja keuangan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola aktivitas operasional dan mencapai tujuan perusahaan.
- Struktur modal dan Leverage yang tidak optimal dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, sedangkan penerapan Green Accounting berkaitan dengan keberlanjutan dan citra perusahaan di mata investor.
- Independent Board berperan dalam meningkatkan efektivitas pengawasan dan kualitas pengambilan keputusan perusahaan.
- Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal, Leverage, Green Accounting, dan Independent Board.

Penelitian Terdahulu

Variabel	Hasil yang Berpengaruh	Hasil yang Tidak Berpengaruh
Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan	• (Gea, Mahmudi, & Suryani, 2025) • (Adhani & Rahmawati, 2021)	• (Andika & Istanti, 2024)
<i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan	• (Ahmed et al., 2023) • (Astutik, 2021)	• (Anandamaya & Hermanto, 2021) • (Wulandari & Biduri, 2024)
<i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan	• (Yayu et al., 2023)	• (Angelina & Nursasi, 2021)
<i>Independent Board</i> Sebagai Variabel Moderasi	• (Sulistyaningsih et al., 2025) • (Zaharani et al., 2025)	• (Hudzaifah, E., & Gultom, 2024) • (Mokhtar et al., 2023)

Landasan Teori

Agency Theory

Menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (principal) dan manajemen (agent) yang dapat menimbulkan konflik kepentingan karena manajemen tidak selalu bertindak sesuai tujuan pemegang saham. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengawasan seperti independent board untuk mengurangi konflik keagenan serta meningkatkan kinerja perusahaan.

Trade Off Theory

Menjelaskan bahwa perusahaan berusaha menentukan struktur modal yang optimal dengan menyeimbangkan manfaat dan risiko penggunaan utang. Penggunaan leverage dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui tambahan pendanaan dan manfaat tax shield, namun penggunaan utang yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan.

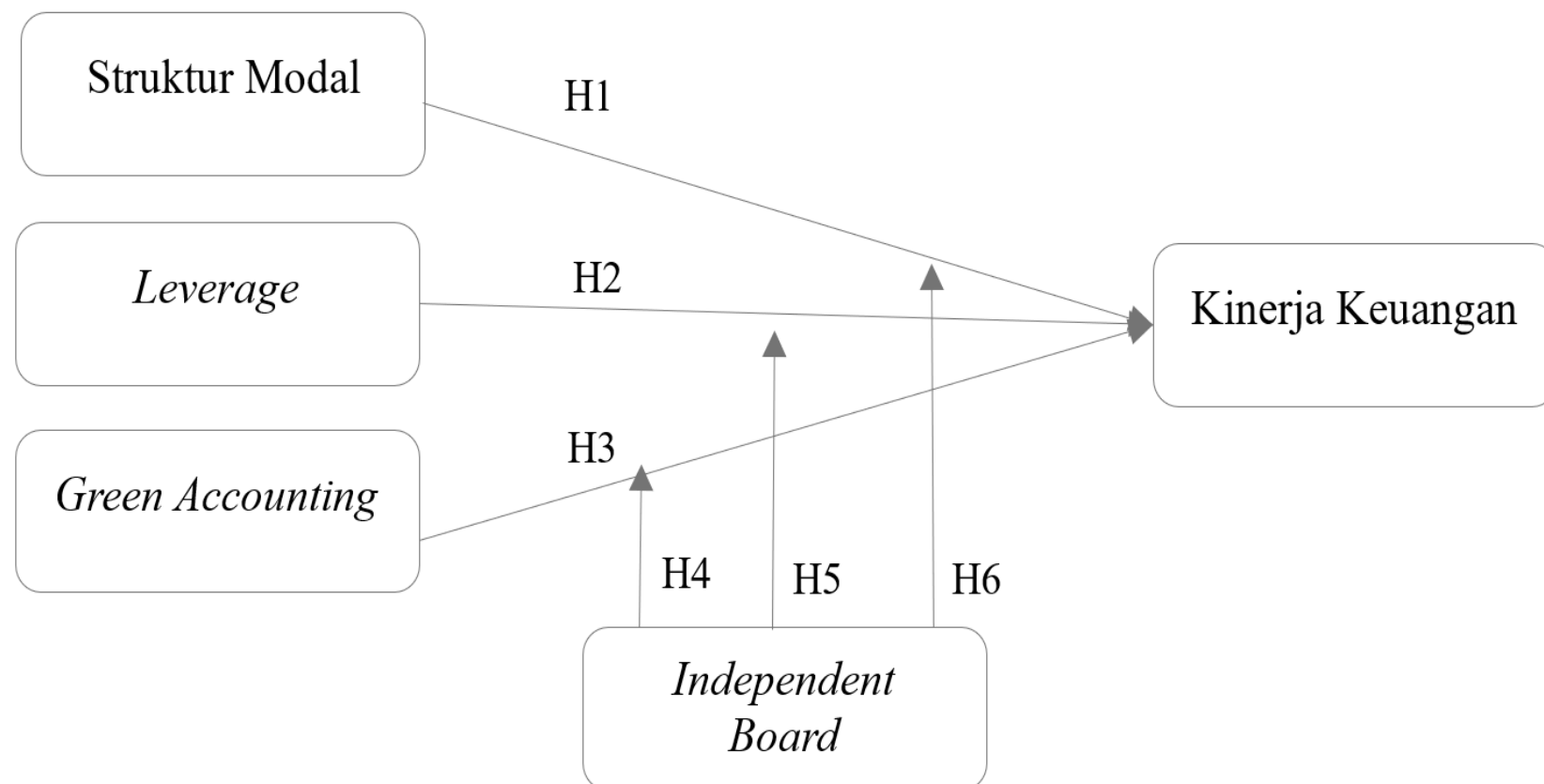
Stakeholder Theory

Menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh stakeholder seperti masyarakat, pemerintah, investor, konsumen, dan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga hubungan baik dengan para stakeholder melalui aktivitas yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Tujuan dan Kerangka Konseptual

Untuk mengetahui pengaruh *Struktur Modal*, *Leverage*, dan *Green Accounting* dengan *Independent Board* sebagai *Variabel Moderasi* pada Perusahaan LQ45

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

- H1:** Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan
- H2:** *Leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
- H3:** Green Accounting berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan
- H4:** *Independent Board* memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan.
- H5:** *Independent Board* memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan
- H6:** *Independent Board* memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan.

Metode Penelitian

5

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif

Sumber Data

Sumber data menggunakan data sekunder laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan

Populasi

Populasi penelitian ini terdiri dari 45 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di BEI pada akhir tahun 2024.

Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dengan total 34 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan 4 tahun pengamatan yang menghasilkan total sebanyak 132 data sampel

Kriteria pengambilan sampel yang digunakan :

1. Perusahaan yang terdaftar indeks LQ45 pada akhir periode tahun 2024
2. Perusahaan yang menerbitkan annual report periode 2021-2024
3. Perusahaan yang menulis Biaya CSR

6

Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Kinerja Keuangan (Y)	$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
Struktur Modal (X1)	$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$
Leverage (X2)	$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$
Green Accounting (X3)	$\text{Indeks Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Biaya Kegiatan CSR}}{\text{Laba Bersih}}$
Independent Board (Z)	$\text{Independent Board} = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$

Teknik Analisis Data

- Analisis data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS
- Metode Pengolahan menggunakan
 - Statistik deskriptif
 - Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas),
 - Uji Hipotesis
 - Moderated regression Analysis (MRA).

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	136	.027928	5.407040	1.24449374	.814037600
Leverage	136	.020905	.983324	.67990675	.187947753
Green Accounting	136	.005477	.842971	.12720317	.134246096
Independent Board	136	.500000	.845157	.66368834	.079555169
Kinerja Keuangan	136	.030659	.673996	.24643995	.128666668
Valid N (listwise)	136				

Hasil Uji Hipotesis MRA (sig<0,05)

Coefficients ^a								
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Beta					Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,423	0,042		10,014	0,000		
	Struktur Modal	-0,577	0,187	-3,652	-3,093	0,002	0,003	291,555
	Leverage	1,148	0,347	1,677	3,304	0,001	0,019	53,897
	Green Accounting	-1,169	0,553	-1,220	-2,113	0,036	0,014	69,720
	X1.Z	0,736	0,252	3,708	2,928	0,004	0,003	335,462
	X2.Z	-1,811	0,464	-2,179	-3,902	0,000	0,015	65,247
	X3.Z	1,239	0,816	0,900	1,518	0,132	0,014	73,599
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan								

Pembahasan

1. Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Struktur Modal yang didominasi oleh penggunaan utang, maka Kinerja Keuangan perusahaan cenderung mengalami penurunan. Kondisi ini dapat terjadi karena penggunaan utang yang berlebihan meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan sehingga mengurangi laba perusahaan.
2. Leverage berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Leverage, maka Kinerja Keuangan perusahaan cenderung mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan perusahaan mampu memanfaatkan pendanaan dari utang secara efektif untuk mendukung aktivitas produktif dan meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Green Accounting berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan Green Accounting, maka Kinerja Keuangan perusahaan cenderung mengalami penurunan. Kondisi ini terjadi karena penerapan Green Accounting memerlukan biaya lingkungan yang cukup besar, sedangkan manfaat ekonominya lebih banyak dirasakan dalam jangka panjang.

Pembahasan

4. Independent Board memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberadaan Independent Board mampu memengaruhi hubungan antara Struktur Modal dan Kinerja Keuangan. Kondisi ini terjadi karena Independent Board mengawasi kebijakan pendanaan sehingga penggunaan modal dan utang menjadi lebih terkendali.
5. Independent Board memoderasi pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberadaan Independent Board mampu memengaruhi hubungan antara Leverage dan Kinerja Keuangan. Hal ini disebabkan Independent Board mengawasi penggunaan utang agar dimanfaatkan secara efektif dan tidak menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan.
6. Independent Board tidak memoderasi pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberadaan Independent Board belum mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan. Kondisi ini dapat terjadi karena pengawasan dewan independen lebih berfokus pada tata kelola perusahaan, sedangkan manfaat Green Accounting belum dapat dirasakan secara langsung selama periode penelitian.

Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya literatur mengenai pengaruh Struktur Modal, Leverage, dan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan dengan Independent Board sebagai variabel moderasi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik serupa.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan struktur modal, penggunaan utang, penerapan Green Accounting, serta penguatan peran Independent Board untuk mendukung peningkatan Kinerja Keuangan. Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi dalam menilai kondisi keuangan dan tata kelola perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Bagi akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan dan tata kelola perusahaan.

Referensi

1. N. Hasanah And C. W. Lubis, “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk,” *Accumulated J.*, Vol. 5, No. 1, Pp. 56–68, Jan. 2023, Doi: 10.22303/Accj.5.1.2023.56-68.
2. Y. Budiasih, H. Tannady, R. A. Arum, P. Laratmase, And U. Kurniawan, “Analisis Faktor Determinan Kinerja Keuangan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi,” *J. Econ. Bussines Account. Costing*, Vol. 6, No. 2, Pp. 1366–1377, Jan. 2023, Doi: 10.31539/Costing.V6i2.5264.
3. T. Erawati, D. K. Wardani, And A. Hafil, “Pengaruh Konservatisme, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019),” *Akurat J. Ilm. Akunt. Fe Unibba*, Vol. 13, No. 1, Pp. 98–110, Apr. 2022.
4. R. D. Oktaviani, “Pengaruh Growth Opportunity, Risiko Bisnis, Umur Perusahaan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2020-2024 Skripsi,” 2025.
5. A. N. Amalia And K. Khuzaini, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan,” *J. Ilmu Dan Ris. Manaj. Jirm*, Vol. 10, No. 5, Sep. 2021, Accessed: Feb. 20, 2026. [Online]. Available: <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4025>
6. G. I. Fajar, S. B. Santoso, E. Haryanto, And S. E. B. Santoso, “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Issi Tahun 2020-2023),” *J. Account. Finance Manag.*, Vol. 5, No. 6, Pp. 1328–1338, Jan. 2025, Doi: 10.38035/Jafm.V5i6.1294.
7. Diva Aulia Nurfitriani, Rudi Kurniawan, Herry Subagyo, And Linda Ayu Oktoriza, “Peran Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Indeks Sri Kehati,” *Manajemen*, Vol. 5, No. 1, Pp. 42–56, May 2025, Doi: 10.51903/Manajemen.V5i1.917.
8. N. Natasya, Novika, And R. H. Tigor, “Pernan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Timah Tbk,” *J. Akunt. Bisnis Dan Keuang.*, Vol. 12, No. 02, Pp. 1–11, Nov. 2025.
9. F. M. Perkasa And M. Kurniawan, “Pengaruh Foreign Ownership Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45,” *Akua J. Akunt. Dan Keuang.*, Vol. 4, No. 3, Pp. 451–460, Jul. 2025, Doi: 10.54259/Akua.V4i3.5261.
10. M. A. Givari, N. Yantiana, S. Rusmita, And H. Noviarty, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tangibility, Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Indeks Sri-Kehati,” *J. Innov. Manag. Account. Bus.*, Vol. 3, No. 3, Pp. 209–217, Dec. 2024, Doi: 10.56916/Jimab.V3i3.1014.

UMSIDA

DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

